

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur, 80238, Kota Denpasar, Indonesia
e-mail: niputurismayanthi02@gmail.com

222 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Saat ini, kualitas laporan keuangan masih menjadi subjek pembicaraan yang sering dibahas oleh masyarakat, karena tidak semua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu mengelola keuangannya dengan baik oleh pengurusnya. Salah satu kasus yang terus menjadi sorotan adalah kasus penyelewengan dana yang terjadi di salah satu BUMDes di Kecamatan Dawan, yaitu BUMDes Kertha Jaya yang berlokasi di Desa Besan. Terdakwa, yang menjabat sebagai bendahara, telah melakukan tindakan yang melanggar Regulasi yang mengatur pengelolaan dana di BUMDes Kertha Jaya.. Hal ini termasuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan BUMDes dengan cara mencatat angsuran kredit nasabah yang tidak sesuai dengan transaksi yang sebenarnya, serta tidak melakukan setoran Pendapatan usaha simpan pinjam, termasuk biaya administrasi dan pendapatan dari bunga pinjaman, tidak serta-merta digunakan untuk membayar angsuran pokok yang harus dibayarkan oleh peminjam. Selain itu, Terdakwa juga memutuskan memberikan pinjaman kepada debitur tanpa memiliki dokumen tertulis berupa surat perjanjian pinjaman kredit dan jaminan kredit yang sesuai. Tindakan terdakwa ini juga diperparah dengan kurangnya pencatatan yang benar terkait Manajemen dana untuk unit bisnis perdagangan dan took.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan Ibu Made Sri Erna Pandewi, yang menjabat sebagai Pada tahun 2023, Dinas Pemberdayaan dan Pemerintahan Desa, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung, dapat dikonfirmasi bahwa kasus yang telah disebutkan sebelumnya memang benar terjadi. Kasus ini tidak hanya terbatas pada BUMDes Desa Besan, tetapi juga melibatkan beberapa BUMDes lainnya. Selain masalah penyelewengan dana yang telah disebutkan, laporan keuangan di BUMDes juga menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan tersebut adalah ketidaksesuaian data yang disajikan dengan laporan keuangan BUMDes, yang terjadi akibat kesalahan pencatatan dan kurangnya tingkat ketelitian yang dilakukan. Ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam

Ibu Made Sri juga menjelaskan bahwa jika permasalahan-Jika masalah ini tidak segera diatasi, akan berdampak buruk pada kualitasnya laporan keuangan yang disajikan. Akibatnya, Laporan keuangan tersebut tidak bisa menjadi dasar yang akurat untuk membuat keputusan yang sesuai. Permasalahan ini pada gilirannya memengaruhi kondisi keuangan BUMDes di Kecamatan Dawan, sehingga beberapa BUMDes mengalami masalah dan bahkan harus berurusan dengan pihak berwenang karena laporan keuangan yang tidak sesuai. Akibatnya, pemerintah desa setempat bahkan harus menonaktifkan salah satu BUMDes.

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusannya, yakni :

1. Bagaimana pemahaman akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan?
2. Bagaimana peran sumber daya manusia dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?

Teori agensi adalah kerangka konseptual yang mengilustrasikan Hubungan kontraktual antara Desa Pakraman dan pelaksana (agent) dalam konteks penelitian ini dapat dijelaskan sebagai hubungan dimana Desa Pakraman berperan sebagai pihak pemilik utama (principal), sesuai dengan teori yang diajukan (Jensen dan Meckling pada tahun 1976). Sedangkan Dalam situasi ini, pengurus BUMDes bertindak sebagai pelaksana (agent), dan dalam konteksnya, BUMDes memiliki tanggung jawab sebagai agen untuk menyusun laporan keuangan dengan integritas, dengan tujuan memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pihak pemilik utama (principal).

Pemahaman Akuntansi yang dimaksud merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menguasai Proses akuntansi yang mengarah pada pembuatan Pelaporan keuangan konsisten dengan prinsip dan standar pelaporan keuangan yang berlaku pada entitas. Selain itu, sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan sumber daya manusia tersebut. Sumber daya manusia tersebut perlu memiliki kompetensi yang mencakup karakteristik dasar yang memengaruhi perilaku atau pemikiran mereka dalam berbagai situasi yang beragam dan tetap konsisten dalam jangka waktu yang panjang (Diani, 2014).

Menurut Teori Keagenan, setiap agen memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan dengan integritas. Dengan demikian, dapat menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pemilik utama (principal). Untuk dapat menyusun laporan dengan integritas, seseorang perlu memiliki pemahaman yang kuat dalam bidang akuntansi, karena ini merupakan dasar untuk pembuatan laporan keuangan. Seseorang yang dianggap memiliki pemahaman yang baik dalam Akuntansi adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang proses akuntansi dari tahap awal hingga menghasilkan

H1: Pemahaman Akuntansi mempunyai pengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan.

H2 :Kualitas laporan keuangan dipengaruhi seara kuat/positif dan signifikan oleh sumber daya manusia

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.

226 | Hita Akuntansi dan Keuangan

penelitian, dengan menggunakan nilai Korelasi Pearson yang harus memiliki nilai lebih dari 0,30.

3. Untuk menilai keandalan instrumen penelitian, digunakan uji keandalan. Apabila nilai koefisien Cronbach Alpha melewati ambang batas 0,60, maka, instrumen dianggap sangat baik dalam hal keandalan.
4. *Normality test*, mengevaluasi apakah dependent variable dan independen dalam regresi model mengikuti distribusi normal. "Tes Kolmogorov-Smirnov" digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel terdistribusi. Dilakukan secara rutin jika probabilitas signifikansi melebihi nilai 0,05.
5. *Heteroscedasticity test*, Ini digunakan untuk menentukan apakah ada variasi yang. Apabila nilai signifikansi (sig.) melebihi 0,05, maka dapat dianggap bahwa tidak ada kehadiran heteroskedastisitas.
6. *Multicollinearity test*, bertujuan untuk menilai Apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variable independent dalam regresi model. Hal ini dinilai dengan membandingkan nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak melebihi 10, maka multikolinearitas dianggap ada.
7. *Multiple linear regression analysis*, memanfaatkan persamaan $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$.
8. (R²) dipakai untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
9. (F) Test digunakan untuk Untuk menilai kecocokan *multiple linear regression model*, jika ambang signifikansi $F = \alpha = 0,05$, maka independent variable memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
10. (t-test) dipakai untuk menentukan tingkat signifikansi variable independent terhadap variable dependent dengan ambang Sig. $\alpha = 0,05$. Jika nilai ambang Sig. $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penelitian yang diamati (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan mengkomputasi nilai rerata (mean) berdasarkan respons yang diberikan oleh responden pada setiap variabel yang terlibat. Berikut statistik deskriptif yang dihasilkan dari penelitian ini:

Table4.1
Results of Descriptive Statistical Analysis

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PA	42	4,00	5,00	4,2348	,32572
SDM	42	3,80	5,00	4,1476	,31564
PT	42	3,00	4,83	4,1829	,40593
KLK	42	4,00	5,00	4,2929	,39037
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Lampiran 4

Tabel 4.1 mengindikasikan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) memiliki nilai Min= 4,00, Max= 5,00, (mean)= 4,2348, dan Std. Dev= 0,32572. Variabel sumber daya manusia (X2) memiliki nilai Min.= 3,80, nilai Max.= 5,00, (mean)= 4,1476, dan Std.Dev= sekitar 0,31564. Variable pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki nilai Min= 3,00, nilai max= 4,88, (mean)= 4,1829, dan Std. Dev= 0,40593. Adapun variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai Min= 4,00, nilai Max= 5,00,(mean)= 4,2929, dan Std. Dev= 0,39037.

Table 3.
Validity and Reliability Test Results

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,691	Valid	0,791	Reliable
X2	0,596	Valid	0,778	Reliable
X3	0,652	Valid	0,800	Reliable
Y	0,764	Valid	0,788	Reliable

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dipaparkan bahwa semua variable memiliki koefisien > 0,30 dan nilai koefisien alpha >0,6.Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen tersebut valid dan dapat diandalkan

Table 4.3
Normality Test Results

Sumber: Lampiran 6

Table 4.4
Multicollinearity Test Results

Sumber: Lampiran 6

230 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Table 4.5
Glejser Test Results

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.882	5.482		0,343	0,733
	PA	.130	.197	.120	0.660	.513
	SDM	.311	.234	.233	1.329	.192
	PT	.156	.142	.181	1.101	.278
a. Dependent Variable: ABSRES						

Sumber: Lampiran 6

Ditarik kesimpulan bahwa semua nilai Sig. variable > 0,05. Maka, kesimpulannya adalah bahwa tidak ada tanda-tanda atau petunjuk adanya masalah heteroskedastisitas dalam data.

Table 4.6
Feasibility Test Results and Multiple Linear Regression

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	17.056	9,029		1,852	,072
Pemahaman akuntansi	,454	,191	,209	2,375	,001
Sumber Daya Manusia	,027	,013	,016	2,068	,024
Pemanfaatan teknologi informasi	,593	,239	,377	2,486	,017
R					0,487
RSquare					0,238
AdjustedRSquare					0,177
UjiF					3,946
Sig.Model					0,015

Sumber: Lampiran 7

Didasarkan pada data, kita dapat menyusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,056 + 0,454X_1 + 0,027X_2 + 0,593X_3 + e$$

1. *Constant value*=17,056 memperlihatkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi dianggap konstan dalam model ini.
2. *Regression coefficient*, variable pemahaman akuntansi= 0,454 dengan nilai positif. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel pemahaman akuntansi akan berkontribusi pada peningkatan sekitar 0,454 dalam kualitas laporan keuangan, Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap stabil
3. *Regression coefficient*, variable (SDM) = 0,027 dengan nilai positif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan dalam variable SDM akan berkontribusi pada kenaikan sekitar 0,027 dalam Kualitas laporan keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tetap stabil
4. *Regression coefficient* ,variable pemanfaatan teknologi sebesar 0,593 dengan nilai positif. Ini mendeskripsikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel pemanfaatan teknologi akan berdampak pada peningkatan sekitar 0,593 dalam Kualitas laporan keuangan, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah

1. Nilai “Adjusted R square”= 0,177, yang mengindikasikan Bahwa pemahaman dalam bidang akuntansi, (SDM), dan penggunaan teknologi informasi mampu menjelaskan sekitar 17,7% variasi dalam kualitas laporan keuangan. Sisanya, sekitar 82,3%, dipengaruhi variabel lain yang tidak menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.
2. Nilai “uji F”= 4,244 dengan Sig.= 0,015, < 0,05, memperlihatkan bahwa Model yang diterapkan pada temuan ini adalah model yang sesuai dan relevan dalam menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diselidiki.

1. Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif sebesar 0,454 terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat Sig. 0,001, $< 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa H1 diterima, artinya pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang Sig. terhadap kualitas laporan keuangan.
2. SDM memiliki pengaruh positif sebesar 0,027 kepada kualitas laporan keuangan dengan Sig= 0,024, $< 0,05$. Hal ini memaparkan bahwa hipotesis H2 dinyatakan sebagai valid, yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kualitas laporan keuangan.

- Dengan demikian, tiga faktor ini, yaitu pemahaman akuntansi, Sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan tingkat kualitas laporan keuangan di BUMDes.

1. Untuk BUMDes di seluruh Kecamatan Dawan, Klungkung, disarankan untuk menjaga dan Peningkatan dalam pemahaman akuntansi, pengembangan sumber daya manusia, serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menjadi upaya yang dianjurkan. Langkah-langkah tersebut akan berkontribusi dalam menciptakan laporan keuangan yang memiliki tingkat kualitas yang lebih tinggi. Laporan keuangan yang memiliki kualitas yang lebih baik dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan, Sehingga pencapaian tujuan BUMDes dapat menjadi lebih optimal.
2. Untuk penelitian berikutnya dengan topik serupa, disarankan untuk mempertimbangkan inklusi variabel tambahan yang mungkin memiliki efek padakualitas laporan keuangan. Hal ini dapat membantu dalam memahami lebih dalam penyebab yang berperan dalam mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan serta memberikan perspektif yang lebih mendalam komprehensif dalam konteks yang sama.

Amatiddiniyyah, I., Supriyatna, Y., & Hardiana, D. Analisis Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK ETAP Berdasarkan Pemahaman Akuntansi di Kabupaten Majalengka. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 13-20.

- 235 | Hita Akuntansi dan Keuangan

